

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum kecamatan Undaan

Desa Undaan Lor merupakan desa kecil dari antara sekian banyak desa di Kabupaten Kudus . Desa Undaan Lor terletak di bagian selatan Kabupaten Kudus, tidak jauh dari ibu kota. Patung di Desa Undaan Lor telah menjadi icon yang paling dikenal pada desa ini. Undaan Lor berjarak sekitar 30 menit perjalanan dengan kendaraan dari ibu kota Kabupaten Kudus, yaitu kota Kudus dengan jarak 9 km, dan jarak 3 km dari ibu kota kecamatan. Tak hanya itu jalan desa Undaan Lor sebagai alternatif jalur darat ke Purwodadi-Kudus. Sehingga memudahkan perjalanan dalam jangka waktu singkat.

Secara geografis desa Undaan Lor merupakan wilayah yang memiliki luas wilayah  $\pm 587$  Ha. Desa undaan lor terdapat 33 gang yang terdiri dari 33 rukun tetangga dan 5 rukun warga. Hal ini desa undaan merupakan satu gang yang paling banyak di kecamatan undaan kabupaten kudus.

Secara administrative Desa Undaan Lor memiliki batas batas wilayah sebagai berikut :<sup>1</sup>

- 1) Sebelah Utara : Wates
- 2) Sebelah Barat : Undaan Lor
- 3) Sebelah Timur : Larik Rejo
- 4) Sebelah Selatan : Undaan Tengah
- 5) Kecamatan Sebelah Utara : Jati Kab. Kudus
- 6) Kecamatan Sebelah Barat : Karanganyar Kab. Demak
- 7) Kecamatan Sebelah Timur : Sukolilo Kab.Pati
- 8) Kecamatan Sebelah Selatan : Klambu Kab, Grobogan

### B. Demografi Desa Undaan Lor

Mayoritas penduduk masyarakat Desa Undaan Lor berasal dari suku Jawa tetapi ada beberapa dari penduduk pendatang yaitu terdiri dari suku Jawa, Sunda, dan Madura.

Sesuai buku data profil desa dan kelurahan peduduk desa undaan lor sebesar 8.862 Jiwa . dan dari segi Pendidikan yang di tempuh dan dari segi kepercayaan agama yang dianut peneliti memaparkan pada table dibawah ini :

---

<sup>1</sup> *Sumber Data Dari Buku Pemerintahan Desa Undaan Lor, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, 2019 - 2020*

**Tabel 4. 1**  
**Jumlah Penduduk Masyarakat Undaan Lor Tingkat Pendidikan**

No.	Tingkat Pendidikan	Laki – Laki	Perempuan
1.	Usia 3–6 tahun yang belum masuk TK	40 orang	27 orang
2.	Usia 3-6 tahun yang sedang TK/ play group	236 orang	200 orang
3.	Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	2 orang	4 orang
4.	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	604 orang	643 orang
5.	Usia 18-56 tahun yang tidak pernah sekolah	17 orang	15 orang
6.	Usia 18-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	24 orang	35 orang
7.	Tamat SD/ Sederajat	1.456 orang	1.592 orang
8.	Usia 18-56 tahun tidak tamat SLTP	8 orang	8 orang
9.	Usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	-	-
10.	Tamat SMP/ Sederajat	889 orang	769 orang
11.	Tamat SMA / Sederajat	568 orang	501 orang
12.	Tamat D1	-	-
13.	Tamat D2	10 orang	12 orang
14.	Tamat D3	38 orang	39 orang
15.	Tamat S1	66 orang	82 orang
16.	Tamat S2	5 orang	2 orang
18.	Tamat SLB A	3 orang	-
<b>Jumlah</b>		<b>3.966</b>	<b>3.929</b>

Sumber : Profil Data Undaan Lor 2019

**Tabel 4. 2**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepercayaan Agama**

No.	Agama	Laki - Laki	Perempuan
1.	Islam	4.208 orang	4.112 orang
2.	Kristen	10 orang	12 orang
<b>Jumlah</b>		<b>4.218</b>	<b>4.124</b>

Sumber : Profil Data Undaan Lor 2019

### C. Potensi Desa Undaan Lor

#### a. Sumber Daya Alam

Desa Undaan Lor memiliki total 709 kepala keluarga dan sebagian besar sumber daya alamnya terletak pada sektor pertanian. Desa Undaan Lor adalah rumah bagi lahan pertanian utama berkat tanahnya yang subur. Penduduk Desa Undaan Lor sering menanam jagung, beras, bawang merah, dan kacang hijau untuk konsumsi manusia. Persawahan di Desa undaan lor seluas 471. Ha dengan jenis sawah irigasi teknis seluas 435 dan sawah tadah hujan 36 ha/ m2.

#### b. Sumber Daya Manusia

Penduduk Desa Undaan Lor mencari nafkah dengan berbagai cara, masing-masing disesuaikan dengan sumber daya dan peluang unik daerah tersebut. Mayoritas penduduk Desa Undaan Lor berprofesi sebagai petani atau buruh tani. Lihat tabel di bawah untuk bukti. Berikut adalah uraian tentang bagaimana orang-orang di Desa Undaan Lor mencari nafkah:<sup>2</sup>

**Tabel 4. 3**  
**Jumlah Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Undaan Lor**

No.	Jenis Pekerjaan	Laki - laki	Perempuan
1.	Petani	433 orang	84 orang
2.	Buruh Tani	176 orang	147 orang
3.	Pegawai Negeri Sipil	21 orang	14 orang
4.	Pengrajin / Wiraswasta	262 orang	117 orang
5.	Pedagang	17 orang	43 orang
6.	Bidan Swasta	-	3 orang
7.	Perawat Swasta	3 orang	4 orang
8.	Tni	2 orang	-
9.	Polri	7 orang	1 orang
10.	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	8 orang	1 orang
11.	Pengancara	1 orang	-
12.	Dukun Kampung Terlatih	-	1 orang
13.	Dosen Swasta	2 orang	-
14.	Seniman/ Artis	1 orang	-
15.	Karyawan Perusahaan	577 orang	710 orang

<sup>2</sup> Sumber Data Dari Buku Pemerintahan Desa Undaan Lor, Kecamatan Undaan , Kabupaten Kudus, 2019 - 2020.

	Swasta		
16.	Karyawan Perusahaan Pemerintah	1 orang	-
17.	Tukang Kayu	5 orang	-
18.	Tukang Batu	8 orang	-
19.	Tukang Listrik	2 orang	-
20.	Sopir	14 orang	-
21.	Buruh Lepas	1.059 orang	621 orang
22.	Guru	22 orang	43 orang
23.	Perawat	3 orang	4 orang
24.	Pelajar / Mahasiswa	816 orang	729 orang
25.	Tidak / Belum Bekerja	836 orang	824 orang
26.	Konstruktur	2 orang	-
27.	Tukang Jahit		4 orang
28.	Perangkat Desa	9 orang	2 orang
	<b>Jumlah</b>	<b>4.292</b>	<b>3.352</b>

Sumber : Profil Data Undaan Lor 2019

#### D. Deskripsi Data Responden

Pada penelitian ini yaitu tentang “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Responsibilitas Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa di Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus” Peneliti memperoleh data dengan cara menyebarkan kuesioner yang di sebarakan kepada 100 reponden dengan klasifikasi sebagai berikut:

1. Klasifikasi responden berdasarkan jabatan di pemerintahan desa dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 4**

#### **Klasifikasi Responden Berdasarkan Jabatan di Pemerintahan Desa**

No.	Jabatan	Jumlah	Persentase
1.	Kepala desa	1	1%
2.	Sekertaris desa	1	1%
3.	KAUR	3	3%
4.	KASI	3	3%
5.	Staf pembantu Kaur	1	1%
6.	Staf pembantu Kasi	2	2%
7.	Kepala dusun	2	2%
8.	Ketua RT	33	33%

9.	Ketua RW	5	5%
10.	BPD	6	6%
11.	Masyarakat	43	43%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Olah Data Dengan SPSS Statistics 25, 2023

Penjabaran pada tabel 4.4 diatas, dapat di amati bahwa jabatan dari responden dalam penelitian ini antara lain , sejumlah 13 orang dari perangkat desa yang terdiri atas Kepala desa, Sekerterasi desa dan perangkat lainnya yang sudah di paparkan pada tabel diatas , dan BPD sejumlah 6 orang dan masyarakat sejumlah 43 orang dalam penelitian ini

2. Klasifikasi berdasarkan jenis kelamin diantaranya sebagai berikut :

**Tabel 4. 5**

**Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki - laki	79	79%
2.	Perempuan	21	21%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Olah Data Dengan SPSS Statistics 25, 2023

Data klasifikasi berdasarkan jenis kelamin yang dipaparkan pada tabel 4.5 terdapat bahwa reponden yang begenre laki laki sejumlah 79 orang setara 79,0% dan responden yang bergenre perempuan sejumlah 21 orang atau setara 21,0% pada penelitian ini.

3. Klasifikasi responden berdasarkan usia dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 6**

**Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia**

No.	Umur	Jumlah	Presentase
1.	16 - 25 tahun	43	43%
2.	26 – 35 tahun	23	23%
3.	36 – 45 tahun	14	14%
4.	46 – 55 tahun	17	17%
5.	56 – 65 tahun	3	3%

<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>
---------------	------------	--------------

Sumber : Hasil Olah Data Dengan SPSS Statistics 25, 2023

Data klasifikasi berikutnya yaitu berdasarkan usia reponden yang telah dipaparkan pada tabel 4.6 adapun 43 orang di usia 16 – 25 tahun atau setara 43,0 % dan 23 orang berusia 26 – 35 tahun atau 23,0% dan untuk usia 36-45 tahun terdapat 14 orang atau 14,0% dan 17 orang di usia 46 – 55 tahun atau 17,0% dan terakhir 3 orang diusia 26-65 tahun atau 3,0% pada penelitian ini.

- Klasifikasi berdasarkan Pendidikan terakhir dapat dilihat dari table sebagai berikut :

**Tabel 4. 7**

**Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No.	Pendidikan terakhir	Jumlah	Presentase
1.	SD	4	4,0 %
2.	SMP	19	19,0 %
3.	SMA	71	71,0 %
5.	S1	6	6,0 %
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data Diolah

Data klasifikasi berdasarkan Pendidikan terakhir yang dipaparkan pada tabel 4.7 terdapat bahwa reponden yang memiliki latar belakang pendidikan SD sejumlah 4 orang atau setara 4,0% dan SMP sejumlah 19 orang atau 19,0 dan SMA sejumlah 71 atau setara 71,0 dan Pendidikan responden yang terakhir adalah S1 sejumlah 6 orang atau 6,0%

Deskripsi angket

- Transparansi (X1)

**Tabel 4. 8**

**Frekuensi Variabel Transparansi**

Item Pertanyaan	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
1.	1	1%	2	2%	5	5%	53	53%	39	39%
2.	1	1%	0	0%	10	10%	48	48%	38	38%
3.	1	1%	2	2%	7	7%	62	62%	30	30%
4.	0	0%	3	3%	9	9%	57	57%	34	34%
5.	0	0%	1	1%	8	8%	58	58%	35	35%
6.	4	4%	0	0%	7	7%	61	61%	28	28%



Sumber : Hasil Olah Data Dengan SPSS Statistics 25, 2023

- a) Pada deskripsi angket di poin pertama pada pernyataan pertama dapat diamati bahwasanya terdapat jawaban responden setuju dan sangat setuju pada nilai 39% dan 53% dan jawaban netral 5% dan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sejumlah 2% dan 1%.
  - b) Pada deskripsi angket di poin kedua pada pernyataan pertama dapat diamati bahwasanya terdapat jawaban responden setuju dan sangat setuju pada nilai 38% dan 48% dan jawaban netral 10% dan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sejumlah 0% dan 1,0%.
  - c) Pada deskripsi angket di poin ketiga pernyataan pertama dapat diamati bahwasanya terdapat jawaban responden setuju dan sangat setuju pada nilai 30% dan 62% dan jawaban netral 7% dan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sejumlah 2% dan 1%.
  - d) Pada deskripsi angket di poin keempat pernyataan pertama dapat diamati bahwasanya terdapat jawaban responden setuju dan sangat setuju pada nilai 34% dan 57% dan jawaban netral 9% dan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sejumlah 3% dan 0%.
  - e) Pada deskripsi angket di poin kelima pada pernyataan pertama dapat diamati bahwasanya terdapat jawaban responden setuju dan sangat setuju pada nilai 35% dan 58% dan jawaban netral 8% dan jawaban tidak setuju sejumlah 1%.
  - f) Pada deskripsi angket di poin terakhir pernyataan pertama dapat diamati bahwasanya terdapat jawaban responden setuju dan sangat setuju pada nilai 28% dan 61% dan jawaban netral 7% dan sangat tidak setuju 4%.
2. Akuntabilitas (X2)

**Tabel 4. 9**  
**Frekuensi Variabel Akuntabilitas**

Item Pertanyaan	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
1.	1	1%	3	3%	3	3%	60	60%	43	43%
2.	2	2%	1	1%	6	6%	64	64%	27	27%
3.	1	1%	1	1%	12	12%	63	63%	23	23%
4.	0	0%	2	2%	8	8%	61	61%	36	36%
5.	0	0%	0	0%	10	10%	56	56%	34	34%

Sumber : *Hasil Olah Data Dengan SPSS Statistics 25, 2023*

- a) Pada deskripsi angket di poin pertama pada pernyataan kedua dapat diamati bahwasanya terdapat jawaban responden setuju dan sangat setuju pada nilai 43% dan 60% dan jawaban netral 3% dan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sejumlah 3% dan 1%.
  - b) Pada deskripsi angket di poin kedua pada pernyataan kedua dapat diamati bahwasanya terdapat jawaban responden setuju dan sangat setuju pada nilai 27% dan 64% dan jawaban netral 6% dan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sejumlah 1% dan 2%.
  - c) Pada deskripsi angket di poin ketiga pada pernyataan kedua dapat diamati bahwasanya terdapat jawaban responden setuju dan sangat setuju pada nilai 23% dan 63% dan jawaban netral 12% dan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sejumlah 1% dan 1%.
  - d) Pada deskripsi angket di poin empat pada pernyataan kedua dapat diamati bahwasanya terdapat jawaban responden setuju dan sangat setuju pada nilai 36% dan 61% dan jawaban netral 8% dan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sejumlah 2% dan 0%.
  - e) Pada deskripsi angket di poin terakhir pada pernyataan kedua dapat diamati bahwasanya terdapat jawaban responden setuju dan sangat setuju pada nilai 34% dan 56% dan jawaban netral 10% dan tidak ada jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.
3. **Responsibilitas (X3)**

**Tabel 4. 10**  
**Frekuensi Variabel Responsibilitas**

Item Pertanyaan	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
1.	1	1%	1	1%	4	4%	53	53%	41	41%
2.	1	1%	2	2%	5	5%	55	55%	37	37%
3.	0	0%	1	1%	10	10%	53	53%	36	36%
4.	0	0%	1	1%	4	4%	55	55%	40	40%
5.	3	3%	1	1%	4	4%	54	54%	38	38%

Sumber : *Hasil Olah Data Dengan SPSS Statistics 25, 2023*

- a) Pada deskripsi angket di poin pertama pada pernyataan ketiga dapat diamati bahwasanya terdapat jawaban responden setuju dan sangat setuju pada nilai 41% dan



53,0% dan jawaban netral 4% dan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sejumlah 1% dan 1%.

- b) Pada deskripsi angket di poin kedua pada pernyataan ketiga dapat diamati bahwasanya terdapat jawaban responden setuju dan sangat setuju pada nilai 37% dan 55% dan jawaban netral 5% dan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sejumlah 2% dan 1%.
- c) Pada deskripsi angket di poin ketiga pada pernyataan ketiga dapat diamati bahwasanya terdapat jawaban responden setuju dan sangat setuju pada nilai 36% dan 53,0% dan jawaban netral 10% dan jawaban tidak setuju 1%.
- d) Pada deskripsi angket di poin empat pada pernyataan ketiga dapat diamati bahwasanya terdapat jawaban responden setuju dan sangat setuju pada nilai 40% dan 55% dan jawaban netral 4% dan jawaban tidak setuju 1%.
- e) Pada deskripsi angket di poin terakhir pada pernyataan ketiga dapat diamati bahwasanya terdapat jawaban responden setuju dan sangat setuju pada nilai 38% dan 54% dan jawaban netral 4% dan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sejumlah 1% dan 3%.

#### 4. Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa (Y)

**Tabel 4. 11**

**Frekuensi Variabel Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa**

Item Pertanyaan	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
1.	0	0%	1	1%	6	6%	56	56%	37	37%
2.	1	1%	1	1%	6	6%	62	62%	30	30%
3.	1	1%	2	2%	7	7%	61	61%	29	29%
4.	0	0%	1	1%	8	8%	60	60%	31	31%
5.	0	0%	1	1%	3	3%	60	60%	36	36%
6.	0	0%	0	0%	2	2%	67	67%	31	31%

Sumber : Hasil Olah Data Dengan SPSS Statistics 25, 2023

- a) Pada deskripsi angket di poin pertama pada pernyataan variabel dependen dapat diamati bahwasanya terdapat jawaban responden setuju dan sangat setuju pada nilai 37% dan 56% dan jawaban netral 6% dan jawaban tidak setuju sejumlah 1%.

- b) Pada deskripsi angket di poin kedua pada variabel dependen dapat diamati bahwasanya terdapat jawaban responden setuju dan sangat setuju pada nilai 30% dan 62% dan jawaban netral 6% dan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sejumlah 1%.
- c) Pada deskripsi angket di poin ketiga pernyataan variabel dependendapat diamati bahwasanya terdapat jawaban responden setuju dan sangat setuju pada nilai 29% dan 61% dan jawaban netral 7% dan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sejumlah 2% dan 1%.
- d) Pada deskripsi angket di poin keempat pernyataan variabel dependen dapat diamati bahwasanya terdapat jawaban responden setuju dan sangat setuju pada nilai 31% dan 60% dan jawaban netral 8% dan jawaban tidak setuju sejumlah 1%.
- e) Pada deskripsi angket di poin kelima pada pernyataan variabel dependen dapat diamati bahwasanya terdapat jawaban responden setuju dan sangat setuju pada nilai 36% dan 60% dan jawaban netral 6% dan jawaban tidak setuju 1%.
- f) Pada deskripsi angket di poin terakhir pada variabel dependen dapat diamati bahwasanya terdapat jawaban responden setuju dan sangat setuju pada nilai 31% dan 67% dan jawaban netral 2% dan tidak ada jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**E. Analisis Dan Penyajian Data**

**1. Uji Instrument Data**

**a. Uji Validitas**

Untuk derajat kebebasan  $df = N-2$ , dimana N adalah 100 dan  $df (100-2 = 98)$  diperoleh dari  $r_{Tabel} = 0,196$ , jika  $r_{Tabel} > r_{Hitung}$ , dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan benar. Metode korelasi SPSS versi 25 digunakan untuk analisis ini. Hasil pengujian penelitian ini dirangkum dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji Validitas**

No .	Variabel	Item pernyataan	Alph a	rTab el	rHitu ng	Keterang an
1.	Transparansi (X1)	X1.1	0,05	0.196	0.608	Valid
		X1.2			0.741	Valid
		X1.3			0.710	Valid

		X1.4			0.787	Valid
		X1.5			0.694	Valid
		X1.6			0.815	Valid
2.	Akuntabilitas (X2)	X2.1	0,05	0.196	0.634	Valid
		X2.2			0.688	Valid
		X2.3			0.738	Valid
		X2.4			0.779	Valid
		X2.5			0.748	Valid
3.	Responsibilitas (X3)	X3.1	0,05	0.196	0.610	Valid
		X3.2			0.655	Valid
		X3.3			0.612	Valid
		X3.4			0.539	Valid
		X3.5			0.582	Valid
4.	Kualitas Informasi Laporan Keuangan	Y.1	0,05	0.196	0.500	Valid
		Y.2			0.694	Valid
		Y.3			0.561	Valid
		Y.4			0.706	Valid
		Y.5			0.731	Valid
		Y.6			0.703	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Dengan SPSS Statistics 25, 2023

Berdasarkan pada table diatas dapat diketahui setiap pernyataan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pernyataan dikatan valid karena masing masing item  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$  yang bernilai positif maka dengan ini dapat digunakan dalam instrument mengukur variabel yang dapat ditetapkan.

#### b. Uji Realibilitas

Reliabilitas instrumen dapat dievaluasi dengan memasukkannya melalui serangkaian tes yang dirancang untuk menilai seberapa dapat dipercaya instrumen itu. Jika nilai *Cronbach Alpha* untuk metode pengambilan keputusan ini lebih besar dari 0,60, maka dapat dikatakan reliabel, jika kurang dari 0,60, dapat dikatakan bahwa itu tidak dapat diandalkan.

Adapun hasil dari analisis uji realibilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji Realibilitas**

No.	Variabel	Reliability coeffesien	Cronbach's alpha	alpha	Keterangan
1.	Transparansi (X1)	6 item	0.809	0,60	Reliabel
2.	Akuntanbiitas (X2)	5 item	0.764	0,60	Reliabel
3.	Responsibilitas (X3)	5 item	0.657	0,60	Reliabel
4.	Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa	6 item	0.713	0,60	Reliabel

Sumber : *Hasil Olah Data Dengan SPSS Statistics 25, 2023*

Berdasarkan pada tabel diatas bahwa penelitian mendapatkan hasil dari analisis reliabilitas yakni pada setiap variabel transparansi (X1) mendapatkan nilai *Cronbach Alpha* 0.809, Akuntanbilitas (X2) mendapatkan nilai *Cronbach Alpha* 0.764, variabel Responsibilitas (X3) mendapatkan nilai *Cronbach Alpha* 0.657 dan variabel terakhir kualitas informasi laporan keuangan desa (Y) sebesar 0.713. dengan kesimpulan diatas maka bisa dikatakan variabel X1,X2,X3 dan Y adalah Reliabel karena nilai pada masing – masing variabel nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

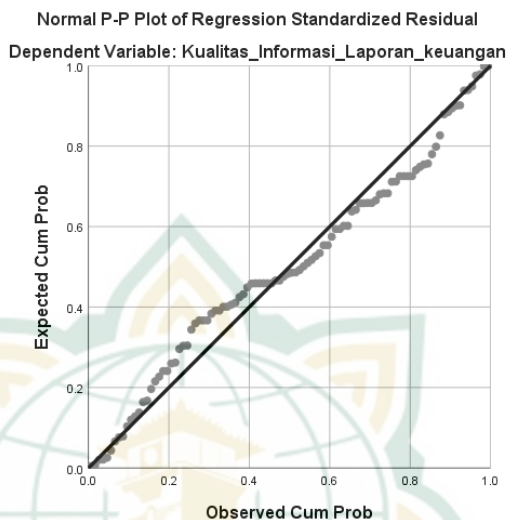
## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji asumsi klasik bertujuan mengetahui variabel dependen dan indenpenden apakah mendekati berdistribusi norma atau tidak. Distribusi data melalui grafik dapat dilihat dari data citra dengan menentukan apakah distribusinya normal. Asumsi normalitas dipenuhi oleh fakta bahwa data berdistribusi diagonal akan sejajar dengan garis diagonal jika data berdistribusi normal.

### Gambar 4. 1

#### Hasil Uji Normalitas Grafik Plot

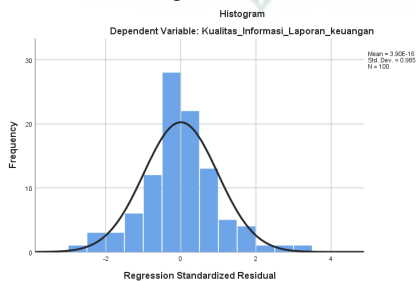


Sumber : Hasil Olah Data Dengan SPSS Statistics 25, 2023

Grafik di atas menunjukkan bahwa data residual penelitian adalah tipikal. Ini menyebabkan nilai mengelompok di sekitar garis lurus dalam distribusi. Titik-titik atau lingkaran kecil di atas mewakili distribusi residu, yang memanjang ke arah sekitar garis diagonal. Temuan studi ini mendukung kesimpulan bahwa normalitas tercapai. Tak hanya itu dalam penelitian Uji normalitas juga menggunakan grafik histogram terlihat pada grafik histogram di bawah ini:

### Gambar 4. 2

#### Hasil Uji Normalitas Histogram



Sumber : Hasil Olah Data Dengan SPSS Statistics 25, 2023

Residual mengikuti distribusi normal, seperti yang digambarkan dalam diagram sebelumnya. Karena tidak ada indikasi yang jelas tentang kemiringan kanan atau kiri pada grafik. Beberapa residu berada di luar garis pada plot di atas, yang diharapkan karena perbedaan dikatakan dapat diabaikan. Selain menggunakan scatterplot dan histogram, uji *Kolmogorov Smirnov* digunakan dalam penelitian ini. Adapun berikut merupakan hasil analisis SPSS 25.

**Gambar 4. 3**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-sample Kolmogorov- Smirnov test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.80258372
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.076
	Positive	.062
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.161 <sup>c</sup>

Sumber : Hasil Olah Data Dengan SPSS Statistics 25, 2023

Terdapat nilai 0,161 yang ditampilkan di atas menunjukkan bahwa data residual telah mengikuti distribusi normal. Pengujian ini memberikan rasa kontinuitas dari pengujian sebelumnya karena memenuhi persyaratan yaitu nilai signifikansi harus lebih besar dari 0,05.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji derajat korelasi, jika ada, antara variabel independen dalam model regresi. Nilai toleransi  $> 0,1$  dihasilkan saat menghitung VIF (*Variation Inflation Factor*). Oleh karena itu, dikatakan bahwa multikolinieritas tidak ada. Tabel di bawah ini menampilkan temuan analisis



**Gambar 4. 4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.032		2.364	.020		
	Transparansi	.148	.076	1.992	.004	.650	1.539
	Akuntabilitas	.369	.106	3.494	.001	.564	1.772
	Responsibilities	.411	.104	3.948	.000	.706	1.416

a. Dependent Variable: Kualitas\_Informasi\_Laporan\_keuangan

Sumber : Hasil Olah Data Dengan SPSS Statistics 25, 2023

Berdasarkan dari hasil analisis diatas maka bisa dilihat bahwasannya nilai tolerance pada masing – masing variabel bebas atau independent adalah  $> 0,1$ . Nilai dari nilai tolerance yang dimiliki variabel- variabel diatas diantara lain Transparansi 0,650, Akuntabilitas 0,564, Responsibilitas 0,706, sehingga dapat dikatakan bahwa agar tidak terjadi korelasi antara variabel independent maka nilai dari masing masing variabel bebas harus  $> 0,1$ .

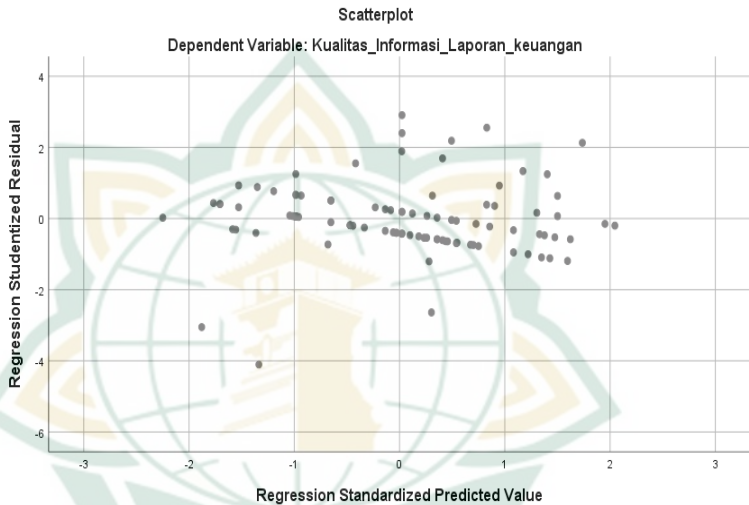
Selain itu juga, hasil dari analisis ini nilai VIF menunjukkan angka 1,539 untuk Transpartisipasi, 1,772 Akuntabilitas, dan 1,416 Responsibilitas. Dimana dapat dikatakan bahwa syarat uji multikolinieritas harus nilai  $VIF > 1,00$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinieritas pada masing – masing variabel independent dalam penelitian ini.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berusaha untuk memastikan apakah varian residual dalam model regresi ini berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya. Homoskedastisitas terjadi ketika varian residual konstan tatap di berbagai pengamatan. Akan tetapi, heteroskedastisitas terjadi ketika terdapat berbeda reliabilitas pengamatan individu. Entah model regresi

homoskedastisitas digunakan dalam studi berkualitas tinggi, atau tidak ada heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas SPSS 25 disajikan di bawah ini :

**Gambar 4. 5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Scarlett Plot**



Scarlett Plot di atas, yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas, menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar secara seragam dan tidak konvergen pada satu nilai. Karena tidak ada bukti heteroskedastisitas, maka temuan penelitian dapat diterima.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dapat digunakan untuk mengevaluasi bagaimana berbagai faktor independen mempengaruhi variabel dependen. Transparansi (x1), Akuntabilitas (x2), dan Responsibilitas (x3) merupakan variabel bebas penelitian, variabel terikatnya pada penelitian ini adalah kualitas informasi laporan keuangan desa. Hasil dan pengumpulan data dari pengolahan analisis regresi berganda menggunakan SPSS 25 ditunjukkan di bawah ini:

**Tabel 4. 14**  
**Analisis Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.032	2.129		2.364	.020
	Transparansi	.148	.076	.174	1.992	.004
	Akuntabilitas	.369	.106	.337	3.494	.001
	Responsibilitas	.411	.104	.340	3.948	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Laporan keuangan

Sumber : Hasil Olah Data Dengan SPSS Statistics 25, 2023

Pada dari hasil pengolahan data diatas, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini persamaan linier berganda adalah :

$$Y = 5,032 + 0,148 X_1 + 0,369 X_2 + 0,411 X_3 + e$$

a. konstanta (  $\alpha$  ) = 5,032

Jika variabel independen dibuat konstan, persamaan di atas memiliki nilai 5,032 yang merupakan rata-rata kualitas informasi yang terdapat dalam laporan keuangan desa.

b. Koefesien Transparansi = 0,148

Kualitas data yang disajikan dalam laporan keuangan desa mendapat manfaat dari peningkatan keterbukaan. Kualitas informasi yang terdapat dalam laporan keuangan desa akan meningkat sebesar 0,148 satuan jika transparansi ditingkatkan satu satuan. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa informasi yang terdapat dalam informasi laporan keuangan desa lebih diuntungkan oleh transparansi.

c. Koefesien Akuntabilitas = 0,369

Kualitas data yang disajikan dalam laporan keuangan desa mendapat manfaat dari peningkatan keterbukaan. Jika penduduk desa lebih bertanggung jawab, keakuratan laporan anggaran mereka akan meningkat sebesar 0,369 unit. Jika nilai koefisien positif, maka akuntabilitas berkorelasi dengan informasi laporan keuangan desa.

d. Koefesien Responsibilitas = 0,411

Akuntabilitas berdampak baik terhadap ketepatan laporan anggaran desa. Transparansi kualitas informasi laporan keuangan desa akan meningkat sebesar 0,411 jika responsibilitas dinaikkan satu satuan. Koefisien positif menunjukkan bahwa responsibilitas berkorelasi informasi laporan keuangan desa.

**2. Uji Koefisien Determinan ( R<sup>2</sup>)**

Tujuan dari uji koefisien determinasi nol-ke-satu adalah untuk mengevaluasi seberapa baik model menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Tabel di bawah ini menampilkan temuan analisis koefisien determinasi R<sup>2</sup>:

**Tabel 4. 15**  
**Uji Koefisien Determinan ( R<sup>2</sup>)**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 <sup>a</sup>	.497	.581	1.730

a. Predictors: (Constant), Responsibilitas, Transparansi, Akuntabilitas

b. Dependent Variable: Kualitas\_Informasi\_Laporan\_keuangan

Sumber : Hasil Olah Data Dengan SPSS Statistics 25, 2023

Nilai adjusted R<sup>2</sup> yang dihitung dari analisis tersebut di atas adalah 58,1 atau 58,1%. Transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab adalah tiga variabel independen atau penjelas yang menyumbang angka 58,1% dari varian kualitas informasi laporan keuangan. Namun, 41,9% sisanya kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diperhitungkan dalam analisis ini.

**3. Uji Statistik T**

Uji t digunakan untuk memeriksa signifikansi statistik antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen. H0 ditolak dan H1 diterima jika t-hitung lebih besar dari t-tabel dan p-value kurang dari 0,05; jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel dan p-value lebih besar dari 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak. T tabel = t (/2:n-k-1) = t (0,025:96) = 1,988, jadi T tabel adalah 1,988.

**Tabel 4. 16**  
**Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.032	2.129		2.364	.020
	Transparansi	.148	.076	.174	1.992	.004
	Akuntabilitas	.369	.106	.337	3.494	.001
	Responsibilitas	.411	.104	.340	3.948	.000

a. Dependent Variable: Kualitas\_Informasi\_Laporan\_keuangan

Sumber : Hasil Olah Data Dengan SPSS Statistics 25, 2023

Berdasarkan dari hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Pengaruh transparansi terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa

Berdasarkan temuan analisis data tabel 4.13 hasil Uji-T. Maka pada hipotesis pertama menghasilkan output nilai signifikan 0,04 atau lebih kecil dari 0,05 dan nilai T hitung 1,992, lebih besar dari nilai T tabel 1,988. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan hasil dari temuan penelitian ini bahwa Transparansi meningkat secara parsial dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa di Desa Undaan Lor, Kecamatan Undaan, Kudus.

b. Pengaruh Akuntabilitas terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa

Berdasarkan temuan analisis data tabel 4.13 hasil Uji-T. Maka pada hipotesis kedua menghasilkan output nilai signifikan 0,01 atau lebih kecil dari 0,05 dan nilai T hitung 3,494 lebih besar dari nilai T tabel 1,988. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan hasil dari temuan penelitian ini bahwa Akuntabilitas meningkat secara parsial dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa di Desa Undaan Lor, Kecamatan Undaan, Kudus

- c. Pengaruh Responsibilitas terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa

Berdasarkan temuan analisis data tabel 4.13 hasil Uji-T. Maka pada hipotesis ketiga menghasilkan output nilai signifikan 0,00 atau lebih kecil dari 0,05 dan nilai T hitung 3,948, lebih besar dari nilai T tabel 1,988. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan hasil dari temuan penelitian ini bahwa Akuntabilitas meningkat secara parsial dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa di Desa Undaan Lor, Kecamatan Undaan, Kudus.

#### 4. Uji F (Simultan)

Pengujian Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Transparansi, Akuntabilitas, dan Responsibilitas, sedangkan variabel dependennya adalah kualitas informasi laporan keuangan desa. Pengujian uji F ini memiliki tujuan untuk menguji variabel independen secara bersama-sama (simultan) dengan variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen, jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel atau jika nilai signifikansi uji F lebih kecil dari 0,05, dan jika p-value lebih besar dari 0,05 atau Fhitung lebih kecil dari Ftabel. Maka menunjukkan bahwa variabel variabel dependen tidak dipengaruhi oleh independen

**Tabel 4. 17**  
**Hasil Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	283.449	3	94.483	31.583	.000 <sup>b</sup>
	Residual	287.191	96	2.992		
	Total	570.640	99			

a. Dependent Variable: Kualitas\_Informasi\_Laporan\_keuangan

b. Predictors: (Constant), Responsibilitas, Transparansi, Akuntabilitas

Sumber : Hasil Olah Data Dengan SPSS Statistics 25, 2023



Hasil dari output pada tabel diatas menunjukkan nilai F sebesar  $31,583 > 3,090$  dan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima, bahwa variabel independent yakni Transparansi, Akuntabilitas, dan Responsibilitas terdapat pengaruh yang signifikan dan simultan yakni terhadap variabel dependen yaitu kualitas informasi laporan keuangan desa di Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

## **G. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Transparansi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa di Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus**

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama menunjukkan bahwa hasil analisis berbantuan SPSS 25 menunjukkan nilai t yang diperoleh pada variabel transparansi adalah 1,992, sedangkan nilai T tabel adalah 1,988, dan nilai signifikan yang diperoleh untuk variabel ini adalah 0,04 tidak lebih dari nilai sig 0,05. Oleh karena itu, hasil ini menunjukkan bahwa variabel transparansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi dalam laporan keuangan desa di Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Dari pengujian diatas maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, bahwa pemerintah desa sudah menerapkan transparansi dalam bentuk menyajikan dan melaporkan informasi kepada masyarakat terhadap anggaran dan aktivitas secara detail, terhadap pelaporan informasi keuangan desanya dan tak hanya itu adanya penerapan transparansi memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kualitas informasi yang lebih baik lagi di Desa Undaan Lor. hal ini didukung dengan tingginya persentase responden yang memilih opsi setuju atau sangat setuju memperkuat temuan penelitian ini.

Selain itu hasil penelitian ini sesuai dengan yang didefinisikan oleh Deddi dan Ayningtyas dalam bukunya bahwa transparansi berarti memberikan akses kepada publik atas informasi keuangan yang akurat dan terkini secara tepat waktu, dengan pengertian bahwa warga negara memiliki hak untuk mengetahui bagaimana penanganan pemerintahnya,

anggaran desa yang telah diberikan untuk dibelanjakan sesuai dengan ketentuan perundang undangan.<sup>3</sup>

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan *theory good governance* dari teori Mardiasmo bahwa transparansi merupakan bentuk pelayanan masyarakat sebagai penyedia informasi pelaporan keuangan yang benar dan terbuka kepada publik untuk memenuhi hak publik untuk mengetahui apakah pemerintah mengelola dengan baik sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan sesuai dengan hukum dan peraturan yang ada. Dalam pelaksanaan pemerintah desa sudah memberikan pelayanan yang baik yaitu dengan bentuk pemerintah desa terbuka terhadap masyarakatnya terkait dengan hubungannya informasi laporan keuangan desa meliputi program dan anggaran desa yang ada di website maupun papan informasi sehingga memberikan pelayanan dan aksesibilitas yang mudah bagi masyarakat diharapkan juga masyarakat ikut serta untuk mengawasi kualitas informasi laporan keuangan desa guna menciptakan desa yang jujur mudah dipahami oleh masyarakat.

Selaras dengan penelitian yang dilakukan Yulia Fransiska Br Bangun, yang menilit tentang transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan.<sup>4</sup> menunjukkan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa, karena pemerintah desa pelapor telah menerapkan standar pelaporan sesuai dengan mekanisme keterbukaan untuk memastikan pemenuhan standar pelaporan. Selain itu, penelitian Zefri Maulana, Nasrul Kahfi Lubis sendiri digunakan untuk menghasilkan temuan tersebut<sup>5</sup> yang berjudul Pengaruh Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Yang menunjukkan bahwa, Transparansi pelaporan keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas pelaporan keuangan

---

<sup>3</sup> Deddi, *Akuntansi Sektor Publik*.

<sup>4</sup> Yulia Fransiska Br Bangun, *Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitasterhadap Pengelolaan Keuangan Desa Namo Gajah, Jurnal Neraca*, 2021.

<sup>5</sup> Maulana et al., "Pengaruh Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan 1."

## 2. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa di Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus

Berdasarkan dari hasil analisis pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa nilai T hitung adalah 3,949 dan nilai T tabel adalah 1,988, keduanya dengan nilai signifikansi 0,01 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05, Oleh karena itu, hasil ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kualitas informasi dalam laporan keuangan desa di Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Dari pengujian diatas maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, dari hasil tersebut bahwa pemerintah sudah menerapkan akuntabilitas dengan bentuk menyampaikan informasi kepada masyarakat tanpa membeda beda kan ras, suku, dan agama penduduknya. Informasi laporan keuangan desa disampaikan berdasarkan hasil program kegiatan secara efektif dan upaya dalam meningkatkan kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintahan desa sudah sesuai dengan arahan pemerintahan pusat ataupun pemerintan yang lebih tinggi. tak hanya itu dalam meningkatkan kualitas informasi, penyampaian laporan juga diawasi oleh pihak yang bertugas untuk mengawasi apabila terjadi kekeliruan. Dengan artian akuntabilitas merupakan hal yang penting dalam menghasilkan kualitas informasi yang yang lebih baik di desa undaan lor. Hasil tersebut dikuatkan pada jawaban responden yang menjawab netral, setuju dan sangat setuju.

Selain itu hasil penelitian ini sesuai dengan Pengertian akuntabilitas menurut Mahmudi yaitu mengandung arti mempertanggungjawabkan segala tindakan yang dilakukan sehubungan dengan informasi laporan keuangan desa. Agar dapat dimintai pertanggungjawaban secara publik, perangkat desa harus memberi tahu pihak yang mempercayakan kewenangan kepada mereka dengan menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan semua informasi dan data yang relevan.<sup>6</sup>

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan *teori good governance* bahwa Akuntabilitas merupakan bentuk dalam pelayanan yang baik kepada masyarakat dapat diamati melalui pelaporan laporan keuangan yang informatif terbuka, dan

---

<sup>6</sup> Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, 2013.

tepat waktu, yang pelaksanaannya dengan memberikan pertanggungjawaban, dan mengungkapkan aktivitas apa pun kepada mereka yang memiliki wewenang dan kebijakan. Dalam pelaksanaannya bahwa pemerintah desa sudah menjalankan tanggung jawabnya dengan sesuai dengan apa yang diamanahkan seperti memaparkan informasi terkait capaian hasil program dan kebijakan yang kemudian diinformasikan secara merata kepada masyarakat, yang dimana hasil pertanggungjawaban tersebut bisa dilihat dan dikoreksi oleh masyarakat dengan adanya bentuk tanggung jawab ini juga diharapkan bisa mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap instansi pemerintah desa .

Setara dengan penelitian yang dilakukan oleh Hery Harjono Muljo, Heny Kurniawati<sup>7</sup> yang berjudul Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Anggaran Menurut temuan, terdapat pengaruh positif antara akuntabilitas terhadap pengelolaan anggaran, dan antara akuntabilitas dan transparansi secara bersama-sama terhadap pengelolaan anggaran . Dan hasil penelitian yang sama dilakukan oleh Peneliti Ait Novatiani, R. Wedi Rusmawan Kusumah, Diandra Pepi Vabiani<sup>8</sup> yang berjudul Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah, yang mengatkan bahwa hasil penelitian menunjukkan Akuntabilitas di SKPD Kabupaten Bandung Barat sudah baik, hasil pengujian variabel menunjukkan bahwa akuntabilitas secara parsial berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah.

### **3. Pengaruh Responsibilitas Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa di Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus**

Analisis yang dilakukan dengan bantuan SPSS 25 menghasilkan temuan serupa pada hipotesis ketiga. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa nilai t hitung pada variabel

---

<sup>7</sup> Muljo and Kurniawati, “TERHADAP PENGELOLAAN ANGGARAN Hery Harjono Muljo ; Heny Kurniawati ; Pahala.”

<sup>8</sup> Ait Novatiani, R. Wedi Rusmawan Kusumah, and Diandra Pepi Vabiani, “Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah,” *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis* 10, no. 1 (2019): 51–62.

responsibilitas adalah 3,948, sedangkan nilai T tabel adalah 1,988, dan nilai signifikan yang diperoleh untuk variabel ini adalah 0,00, memenuhi ambang batas yang dipersyaratkan yaitu nilai kurang dari 0,05. Oleh karena itu, temuan ini menunjukkan bahwa variabel responsibilitas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kualitas informasi dalam laporan keuangan desa di Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Dari pengujian diatas maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima dari hasil jawaban responden menunjukkan bahwa pemerintahan desa sigap dan cepat dalam menghadapi persoalan permasalahan masyarakat hal ini tentunya meningkatkan tingkat pelayanan aparatur desa terhadap masyarakat tak hanya itu dalam meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan di desa Undaan lor, dalam penyusunan laporan keuangan sudah di jalankan oleh pegawai yang tentunya paham tentang masuk dan keluarnya anggaran pemerintahan desa yang tentunya juga petugas ini sudah menerapkan prinsip prinsip kehatiian dan kepatuhan kepada perundang undangan. Hal ini didukung dengan tingginya persentase responden yang memilih opsi sangat setuju, setuju dan netral memperkuat temuan penelitian ini.

Selain itu hasil penelitian ini sesuai dengan definisi Responsibilitas oleh Azheri dalam bukunya, adalah segala sesuatu yang dapat dipertanggung jawabkan atas suatu kewajiban, yang mencakup baik keputusan maupun kebijakan. Menerapkan persyaratan hukum dengan tanggungjawab, termasuk kewajiban untuk menebus kerugian yang ditimbulkan. Dan juga menyatakan bahwa responsibilitas adalah mampu menentukan tindakan seseorang; dan mampu dihalangi dengan pertimbangan sanksi atau konsekuensi.<sup>9</sup>

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan *theory good governance* Responsibilitas didefinisikan sebagai keharusan pemerintah desa dalam memberikan pelayanan yang baik dengan sigap, cepat dan tanggap kepada masyarakat dengan ketaatan pada aturan hukum yang berlaku dan bertanggungjawab atas tindakan tindakan yang merugikan masyarakat desa. pada pelaksanaanya pemerintah desa sudah menjalankan pelayanan informasi keuangan dengan tepat

---

<sup>9</sup> Azheri, "Corporate Social Responsibility.



waktu serta pemerintah siap menampung dan merespon setiap keluhan warganya walaupun belum maksimal sesuai harapan masyarakat. Dengan adanya penerapan tanggung jawab diharapkan pemerintah tidak melakukan sesuatu yang akan merugikan masyarakat desa dan mengikuti aturan dan peraturan yang berlaku. Dengan tidak menyalahgunakan jabatan dan berperilaku sesuai dengan profesinya hal ini tentunya akan menciptakan kesuksesan dan keberhasilan bersama antara pemerintah desa dengan masyarakat.

Sesuai dengan penelitian Nasrulloh, Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, dan Independensi Terhadap Kinerja Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keempat faktor Akuntabilitas, Tanggung Jawab, dan Independensi memiliki dampak positif terhadap Kinerja Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia.<sup>10</sup> Dan penelitian dengan hasil yang sama juga dilakukan oleh Penelitian Idrus Stambul, Ahmad Anto, Nus Syamsu, Hamzah<sup>11</sup> yang mengamati Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Tanggung Jawab Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja dengan penelitian ini menemukan bahwa Transparansi, Akuntabilitas, Dan Tanggung Jawab terdapat berpengaruh positif secara simultan terhadap Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja

#### **4. Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Tanggung Jawab Terhadap Kualitas Informasi Keuangan Desa di Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus**

Berdasarkan hasil Uji F yang mencakup seluruh variabel independen dari variabel Transparansi, Akuntabilitas, dan Tanggung Jawab, dan variabel independen yaitu kualitas informasi dalam laporan keuangan desa menunjukkan hasil dari pengolahan data yaitu nilai Fhitung  $31,583 > Ftabel 3,090$  yang berarti hipotesis ini diterima.

---

<sup>10</sup> Nasrulloh, "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab Dan Independensi Terhadap Kinerja Bagi Perusahaan Go Publik Di Bursa Efek Indonesia."

<sup>11</sup> Hamzah Idrus Stambul, Ahmad Anto, Nus Syamsu, "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Tanggung Jawab Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja Guru," *Dinamika Pendidikan Unnes* 9, no. 2 (2014): 100–114.



Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan tentang pengaruh variabel Transparansi, Akuntabilitas, dan Responsibilitas berpengaruh signifikan secara parsial maupun simultan terhadap kualitas informasi yang disajikan dalam informasi laporan keuangan desa di Desa Undaan Lor, Kecamatan Undaan, dan Kabupaten Kudus. Hal ini menunjukkan bahwa Transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas adalah semua prinsip tata pemerintahan yang baik yang berkontribusi untuk terciptanya kualitas informasi laporan keuangan pemerintah desa yang bermanfaat kepada masyarakat.

Laporan keuangan desa merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara/daerah dalam kurun waktu tertentu, sebagaimana yang didefinisikan oleh Nordiawan dalam bukunya Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan bentuk dari sebuah pertanggungjawaban dari pengelolaan keuangan daerah selama periode tertentu yang terbentuk laporan keuangan daerah, yang berisi tentang dana anggaran pendapatan belanja daerah.<sup>12</sup>

Penelitian ini juga sesuai *theori stewardship* dari teori Donaldson dan Davis mendefinisikan *stewardship* dimana pemerintah sebagai suatu sistem yang lebih terdorong untuk menyediakan kebutuhan masyarakat desa secara umum. Pada pelaksanaannya pemerintah sudah menerapkan transparansi dalam bentuk penyampaian informasi secara terbuka dan bentuk akuntabilitas bertanggung jawab dalam menyampaikan informasi sesuai dengan program dan kebijakannya dan untuk menyempurnakan pelayanan dalam masyarakat, pemerintah juga melaksanakan bentuk reponsibilitas yaitu bertindak secara hati hati dengan sesuai peraturan yang berlaku, dan tak hanya itu prinsip prinsip transparansi, akuntabilitas dan responsibilitas berguna sebagai peningkatan pembangunan dan kesejahteraan public agar tujuan dan capaian fungsi pemerintah yang baik bisa terwujud dan tercapai dengan tepat dan sempurna. Hal ini sesuai dengan konsep pada teori ini.

---

<sup>12</sup> Nordiawan, Telaah Kritis PP Nomor 24 Tahun 2005. Forum Dosen Akuntansi Sektor Publik FE UGM. Deddi, *Standar Akuntansi Pemerintah*.

Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Dwi Wulan Fitriani<sup>13</sup> yang berjudul Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas, dan Responsibilitas Pemerintah Desa terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Bandung Tulungagung menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa di Bandung Tulungagung berpengaruh secara parsial dan bersamaan dipengaruhi oleh Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa. dan selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni Arifin, Saiful Muchlis, dan Suhartono<sup>14</sup> Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Kewajaran terhadap Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Kewajaran terhadap Kinerja Instansi Pemerintah dengan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Moderator dengan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Moderator Hasil temuannya menunjukkan bahwa variabel dependent secara simultan memoderasi terhadap Kinerja Instansi Pemerintah.



---

<sup>13</sup> Dwi Wulan Fitriani, “Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas, Dan Responsibilitas Pemerintah Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Bandung Tulungagung.”

<sup>14</sup> Ambarwati Ambarwati, “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Pemanfaatan Accounting Information System Sebagai Pemoderasi,” *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK* 6, no. 3 (2021): 88–96,